

Cresensia Yuniarsi

by UNITRI Press

Submission date: 03-Jul-2023 09:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 2002059318

File name: Cresensia_Yuniarsi.docx (239.82K)

Word count: 1454

Character count: 9896

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DESA TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DESA DI KOTA**

BATU

SKRIPSI

AKUNTANSI



OLEH:

CRESENSIA YUNIARSI

NIM 2019110179

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi MALANG
2023**

RINGKASAN

Studi ini akan digunakan oleh Dinas Kota Batu untuk membuat format data akuntansi untuk laporan keuangan yang berbeda. Penelitian ini melibatkan 24 kepala desa dari Dinas Kota Batu. Instrumen kuesioner Office digunakan sebagai sumber data utama penelitian. Perpaduan Kota Batu.

Dua aspek yang dikaji dalam penelitian ini adalah kualitas sistem informasi akuntansi (X) dan pelaporan keuangan (Y). Data dianalisis dengan menggunakan uji koefisien determinan.

Hasil penelitian menemukan bahwa sistem informasi akuntansi pada kantor Kelurahan Kota Batu berpengaruh baik dan cukup besar terhadap kualitas laporan keuangannya. Berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,598 koefisien determinan sebesar 59,9% dari penjelasan, sedangkan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini sebesar 40,2%.

***Kata Kunci:*Sistem Informasi Akuntansi, Desa, Kualitas Laporan Keuangan.**

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Di dunia yang saling terhubung saat ini, teknologi informasi diperlukan untuk mendukung operasional perusahaan. Teknologi informasi dapat digunakan untuk mencapai tujuan lokal secara efektif dan efisien. Data desa dalam jumlah besar dapat disusun secara efisien, akurat, dan cepat dengan teknologi informasi, memungkinkan pihak-pihak terkait untuk menggunakan bantuan mereka dalam membuat rencana dan kebijakan desa. Salah satu hal utama yang diinginkan individu adalah pengetahuan akuntansi. Suhendri dan kawan-kawan (2023) memastikan bahwa kota-kota memainkan peran besar dan krusial dalam membantu administrasi negara di sekitarnya dalam mengenali kemajuan.

Sistem informasi akuntansi desa adalah komponen penting dari sistem informasi perusahaan mana pun. Sistem informasi desa yang lebih menekankan pada masalah keuangan, memasukkan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu komponennya. Sistem Informasi Akuntansi melakukan tiga tugas utama, sesuai dengan Mulyadi (2016: 233) Informasi tentang aktivitas organisasi, bagaimana pengaruhnya terhadap sumber daya, dan siapa yang berpartisipasi dikumpulkan dan disimpan sebagai bagian dari fungsi pertama. Tugas kedua melibatkan transformasi data menjadi pengetahuan yang dapat digunakan manajemen untuk menentukan bagaimana mengatur, melaksanakan, dan melacak aktivitas. Sebaliknya, fungsi ketiga membutuhkan sistem kontrol yang

tepat agar perusahaan atau organisasi dapat melindungi aset mereka. Arsitektur data akuntansi akan memastikan tersedianya informasi sumber daya perusahaan yang akurat dan terpercaya.

Penyediaan data keuangan untuk perusahaan adalah tujuan utama dari akuntansi keuangan (Kieso, 2013). Statistik ini sangat membantu manajemen dan pengambilan keputusan serta menilai status keuangan saat ini. Sistem informasi akuntansi dapat membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangannya sehingga dapat mempermudah pertanggungjawaban dan memberikan laporan kepada pemerintah atas APBD.

Temuan ini menyoroti temuan penting dari penelitian Astuti (2015:55) di Universitas Muhammadiyah Makassar tentang Dampak Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Kesimpulan ini dapat diterima mengingat hasil regresi linier berganda, yang menunjukkan bahwa model Ringkasan memiliki nilai R (korelasi) sebesar 0,778. Hal ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap akurasi pelaporan keuangan sebesar 77,8%. Data transaksi dapat ditangani oleh TPS (Transaction Processing System), bagian dari sistem akuntansi yang mendukung operasional sehari-hari. Informasi dari data ini digunakan untuk memudahkan tugas sehari-hari. Sistem informasi juga membantu dalam melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan akuntabilitas.

Komunitas yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi memanfaatkannya secara ekstensif. Agar lingkungan dapat menjalankan tugas fungsionalnya dengan baik, inovasi data sangat penting. Dengan menerapkan

sistem informasi akuntansi, manajemen akan berada dalam posisi yang lebih baik untuk membuat pilihan yang akan membantu desa mencapai tujuan utamanya, terutama pengumpulan dan penjualan kas.

Masyarakat sangat diuntungkan dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang memberikan informasi yang sangat akurat mengenai transaksi dan kegiatan keuangan desa. Penggunaan kerangka data oleh pemerintah kota mendukung berbagai keterampilan perencanaan dan manajemen.

Penyaluran BLT tunai setiap bulan menunjukkan bahwa sistem informasi desa paling banyak menyebarkan pengetahuan tentang penggunaan APBDes. Pasal 86 UU 6 Tahun 2014, yang mengatur sistem informasi akuntansi secara umum dan diberi label “Sistem Informasi Pembangunan Desa Perdesaan”, secara khusus menyebutkan desa. Dalam sistem informasi desa ini tergabung informasi desa, pembangunan desa, dan informasi desa. Sistem ini menyimpan statistik umum dan luas yang berbeda di seluruh kabupaten sesuai dengan seberapa besar penekanan yang dibelanjakan setiap kabupaten untuk pembangunan. Terlepas dari kenyataan bahwa setiap desa di Indonesia memiliki perdebatan sistem informasi akuntansi yang unik yang mengikuti Permendagri No. Meskipun tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menyampaikan informasi tentang status keuangan organisasi, 37 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, yang banyak individu mungkin digunakan untuk menentukan bagaimana sebuah organisasi membelanjakan sumber dayanya. Laporan keuangan dapat digunakan untuk memantau dan menilai satuan kerja perangkat daerah dan pemerintah desa. Desa diharapkan

menyajikan laporan keuangan sebagai bukti banyaknya transaksi keuangan yang harus dipertanggungjawabkan. Namun, masyarakat secara keseluruhan dapat meminta pertanggungjawaban aparat desa melalui laporan keuangan. Pemerintah desa mendapatkan manfaat yang signifikan dari laporan keuangan dalam beberapa hal, antara lain: Dengan mengetahui kekayaan bersih desa pada akhir periode pelaporan dan efektivitas, kegunaan, dan efisiensi pengelolaan sumber daya ekonomi pemerintah desa selama satu tahun. tahun anggaran, kemungkinan sumber daya ekonomi desa salah kelola atau dialihkan dapat dikurangi.

Salah satu contohnya adalah ¹⁵ penggunaan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam proses akuntansi dan keuangan. Ungkapan "informasi akuntansi", yang mencakup semua pihak dan tindakan di dalam suatu organisasi, berfungsi sebagai pengingat akan hubungan yang kuat antara akuntansi dan sistem informasi.

APBDes harus ditatausahakan dengan baik agar pengawasan BPKP terhadap keuangan negara dapat terlaksana. ³ Badan Pengawasan dan ⁹ Pembangunan menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. ⁹ Menurut Pasal 1 Angka 6 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2018, berjudul "Pengelolaan Keuangan Desa", "Pengelolaan Keuangan Desa" mengacu pada segala tindakan yang berkaitan dengan pelaksanaan perencanaan, penatausahaan, pelaporan, dan bentuk tanggung jawab keuangan desa. Sebuah program perangkat lunak yang disebut Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) ³ dibuat oleh pemerintah bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri dan

BPKP dalam rangka mendukung pengaturan pengelolaan keuangan desa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel serta menjaga dari penyelewengan dana desa (Gayatri dan Latrini, 2018).

Untuk mengatasi masalah tersebut, sistem informasi akuntansi sangat penting. Sebagai aplikasi sistem keuangan desa, BPK dan Kementerian Dalam Negeri membangun sistem ini pada 2015. Proyek ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan keuangan desa terbuka dan transparan. Saat ini hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan desa adalah sebagai berikut: 1. Laporan keuangan yang disampaikan dari desa ke kecamatan sering terlambat dikirim. 2) Ketidakmampuan perangkat desa dalam memahami PP No. 32 Tahun 2004. 3) Pelaporan keuangan tidak kreatif. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan desa menghadapi bahaya masalah administrasi dan substantif yang dapat mengakibatkan kematian, serta kurangnya kontrol atas pelaporan dan kepemilikan dana desa oleh kepala desa (BPKP 2015). Jika pemerintah desa menerima pembiayaan program dari beberapa sumber (APBN dan APBD per provinsi/kabupaten), maka harus bisa mengatur keterbukaan, akuntabilitas, dan menahan diri dari perlakuan. Hal ini membuktikan bahwa setiap desa wajib mengikuti aturan yang berlaku dalam pembuatan laporan keuangan yang setara dengan tata kelola keuangan dan akuntansi yang baik di pihak pemerintah (Risnarningsih 2021).

Siskeudes merupakan salah satu bentuk perbaikan pemerintahan Wiguna dkk. (2018), untuk mengelola pelaporan keuangan dan pengelolaan

uang desa dengan lebih baik. Aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan aparat pemerintah desa dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi APBDes.

Kantor Desa Beji membawahi salah satu desa di Kota Batu. Pelaksanaan latihan pemerintah yang dibuat untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah menyarankan pengenalan data sebagai kewajiban. Pembuatan laporan keuangan pada kantor desa di Kota Batu menggunakan software yang disebut ¹⁸ sistem keuangan desa (SISKEUDES). Aplikasi Siskeudes mempermudah masuknya laporan keuangan desa.

Siskeudes dapat memungkinkan pemerintah untuk melaksanakan tugas pengelolaan keuangan desa secara lebih bertanggung jawab, transparan, dan sesuai dengan tujuan penyelenggaraan masyarakat. Hal ini juga dapat mempermudah penyajian Laporan Anggaran Dana Desa di masa yang akan datang. Pemerintah secara langsung berkewajiban untuk memahami efek akuntabilitas karena anggaran desa akan segera diterima dan dapat dipertanggungjawabkan secara efisien (Risnatingsih 2022). Bahaya akan meningkat seiring dengan itu kecuali jika sistem pendapatan desa diubah secara besar-besaran (Risnatingsih, 2022).

Karena fenomena yang ditemukan, peneliti termotivasi untuk meneliti
“ Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa di Kota Batu”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Kantor Desa Kota Batu berdampak pada kualitas laporan keuangannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan Kantor Desa terhadap kaliber laporan keuangannya di Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

Kelompok orang berikut diproyeksikan untuk mendapatkan keuntungan dari penelitian ini:

1. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini akan meningkatkan pemahaman peneliti tentang sistem informasi akuntansi keuangan desa dan pengaruhnya terhadap kaliber laporan keuangan.
- b. Peneliti akan lebih mengetahui tentang unsur-unsur yang mempengaruhi kaliber laporan keuangan.
- c. Dapat meningkatkan peneliti untuk menjadi tengah ahli yang siap dipakai.

2. Bagi universitas

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan bahan penelitian untuk kelas-kelas berikutnya.
 - b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang dan khususnya mahasiswa fakultas ekonomi.
3. Bagi Pemerintah desa yang ada di kota batu
- a. Sebagai sarana untuk mempererat relasi baik antara kantor desa dengan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.
 - b. Untuk tujuan mempelajari lebih lanjut tentang sistem informasi akuntansi keuangan.

Cresensia Yuniarsi

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
2	text-id.123dok.com Internet Source	1%
3	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1%
4	Muharsono, Linda Asfiah. "EFEKTIVITAS APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (STUDI TENTANG APLIKASI PELAPORAN KEUANGAN DESA DI DESA WAJAK LOR KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG)", Jurnal PUBLICIANA, 2021 Publication	1%
5	amalnileutuan.wordpress.com Internet Source	1%
6	repository.upy.ac.id Internet Source	1%
7	depositpulsagratis.com Internet Source	1%

8	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1 %
9	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.ung.ac.id Internet Source	1 %
11	scholarsnews.org Internet Source	1 %
12	123dok.com Internet Source	1 %
13	core.ac.uk Internet Source	1 %
14	eprints.umk.ac.id Internet Source	1 %
15	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	1 %
16	www.scribd.com Internet Source	1 %
17	Irene Fransisca Ponamon. "PENGARUH PENGAWASAN INTERNAL, PEMAHAMAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN, DAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA	1 %

SKPD PEMERINTAH KOTA MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2014

Publication

18

Irwandi Irwandi, Andrizal Andrizal, Suhermi Suhermi. "Urgensi Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dalam Pengelolaan Administrasi Keuangan Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2020

Publication

1 %

19

Rio Gusherinsya, Samukri Samukri. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", JURNAL AKUNTANSI, 2020

Publication

1 %

20

eprints.perbanas.ac.id

Internet Source

1 %

21

manado.bpk.go.id

Internet Source

1 %

22

rianbayristian.blogspot.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Cresensia Yuniarsi

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
